BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur yang sangat vital dalam peradaban manusia, dengan pendidikan manusia mampu berkembang dari peradaban yang sederhana menuju peradaban yang lebih maju demi tercapainya kualitas kehidupan yang lebih baik. Pendidikan menurut para pakar adalah sebagai rangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman pada mental dan fisik peserta didik melalui berbagai interaksi baik interaksi antar anak didik, anak didik dengan guru, anak didik dengan lingkungan, serta dengan sumber belajar lain guna mencapai tujuan pembelajaran.[1]

Pembelajaran secara luas juga dimaknai sebagai proses memanusiakan manusia, dengan kata lain pendidikan berusaha mengembangkan fitrah dan potensi manusia agar mampu mengemban tugas penciptaannya sebagai abdullah dan khalifatullah di muka bumi. Hal ini lah yang kemudian menjadi tujuan dalam pendidikan Islam yakni menjadikan manusia sebagai makhluk penyembah Allah dan sekaligus sebagai makhluk pemakmur bumi.[2]

Secara Yuridis tujuan pendidikan nasional tertuang dalam UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut.

---

[1] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif,* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014), h. 237.

[2] Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 63.

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab[3.]

Pada intinya pendidikan berusaha untuk memberikan pengalaman berupa kecakapan hidup untuk masalah kehidupan dunia dan di akhirat agar manusia mampu mencapai kebahagiaan yang sejati.

Sebagaimana kehidupan bersifat dinamis, pendidikan pun tak luput dari inovasi dan perubahan. Salah satunya adalah pendidikan yang melibatkan teknologi digital. Terjadinya penyebaran *corona virus desease* 2019 (*covid-19*) yang menjadi pandemi bagi seluruh dunia memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan. Pembatasan jarak interaksi fisik dan sosial pun diberlakukan untuk menghentikan penyebaran virus mematikan ini. Pada awalnya hal ini hanya berdampak pada kelesuan sektor ekonomi, namun penyebarannya yang masif secara cepat berimbas pada sektor kehidupan lain salah satunya pendidikan. Proses pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka harus diganti dengan sistem daring demi keamanan dan keselamatan bersama, seperti yang tertuang dalam Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* (*Covid-19*).

---

[3] Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2010), h. 6.

Sistem pembelajaran daring ini diberlakukan pemerintah mulai dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi, sehingga muncul istilah kuliah daring yang mana dalam prosesnya memerlukan kehadiran teknologi digital sebagai media.

Kehadiran teknologi digital dalam perkuliahan daring ini sangat membantu proses pembelajaran di masa pandemi. Sistem perkuliahan daring pada umumnya sudah dikenal dan diterapkan berbagai lembaga pendidikan tinggi walaupun masih dalam skala kecil atau dengan metode gabungan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring yang lebih dikenal dengan istilah *blended learning*.

Aplikasi pembelajaran daring merupakan media yang tepat digunakan dalam situasi pandemi sekarang mengingat media merupakan alat bantu yang mampu menghantarkan proses pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan walaupun tanpa kehadiran secara fisik.[4] Penggunaan media sebagai alat bantu mengajar terdapat firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl/16: 89 yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ ۖ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا

عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۚ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ

لِلْمُسْلِمِينَ ﴿النحل : ٨٩﴾

Menurut ayat diatas secara tidak langsung Allah SWT mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat atau benda sebagai suatu media dalam menjelaskan sesuatu. Sebagaimana Allah SWT menurunkan Al-Qur’an kepada Nabi Muhammad SAW., untuk menjelaskan sesuatu sesuai dengan fungsi dan

[4] Munirah, “Petunjuk Al-Qur’an tentang Belajar dan Pembelajaran”, dalam *Jurnal Lentera Pendidikan* Vol. 19 No. 1, 2016, h. 47.

tujuannya.[5] Dengan adanya media aplikasi pembelajaran, mahasiswa menjadi lebih mudah dalam melakukan pembelajaran daring dimasa pandemi seperti sekarang ini. Pembelajaran bisa dilakukan dimana saja tanpa harus bertemu secara langsung. Untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran tersebut pendidik perlu menggunakan aplikasi yang bervariasi yaitu seperti aplikasi *google classroom*, *google meet*, LMS berbasis *moodle*, dan *whatsapp grup* untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi digital sudah seharusnya diterapkan dalam pembelajaran di perguruan tinggi mengingat trend revolusi industri 4.0 dengan ciri utama penggunaan teknologi digital dan kecerdasan buatan dalam segala bidang menuntut agar dunia pendidikan turut beradaptasi agar tetap eksis di kancah persaingan global.

UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang turut terdampak pandemi *covid-19* memberlakukan sistem *Work From Home* (WFH) bagi seluruh civitas akademika serta memberlakukan sistem pembelajaran daring bagi mahasiswanya termasuk mahasiswa prodi PGMI. Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan semakin meningkatnya kasus pasien yang positif terjangkit *covid-19*, data per 10 Juni 2020 menunjukkan Kal-Sel menembus angka 1.438 orang terkonfirmasi positif.[6]

Sistem pembelajaran daring yang menuntut memaksa semua pihak untuk beradaptasi dengan teknologi digital ini tak luput dari berbagai kendala. Fakta di lapangan yang penulis temukan penerapan aplikasi pembelajaran daring di

---

[5] Kementerian Agama RI, Al_Quran, Jakarta, 1985, h. 437.

[6] https://Wikipedia.com diakses pada 10 juni 2020 pukul 10:25 WITA.

kalangan mahasiswa mengalami berbagai tantangan yaitu dari segi akses internet, tingkat keterampilan, perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi atau penilaian pembelajaran. Dan untuk peluang penerapan aplikasi pembelajaran daring yaitu menjadi lebih efektif, efisien, menjadi lebih fokus, waktu yang tidak terbatas, memacu daya kreatifitas pendidik dan peserta didik, dan peserta didik bebas berkreasi dan bertanya jawab.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Mursyid Kasmir Naserly dalam penelitiannya yang mengungkapkan bahwa aplikasi *google classroom*, *google meet,* LMS berbasis *moodle*, dan *whatsapp group* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam perkuliahan online salah satunya dalam hal pemakaian kouta internet.[7]

Dalam situasi darurat pandemi seperti sekarang sistem pembelajaran daring yang diterapkan saat ini cenderung prematur baik dari segi perencanaan ataupun pelaksanaan. Berangkat dari latar belakang di atas penting untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan, tantangan dan peluang aplikasi pembelajaran daring di UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020/2021. Diharapkan penelitian ini memberikan sumbangsih untuk perbaikan sistem pembelajaran daring yang lebih baik kedepannya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Aplikasi Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020/2021"**

---

[7] Mursyid Kasmir Naserly, "Implementasi Zoom, Google Classroom, dan Whatsapp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut" dalam *Jurnal Aksara Public* Vol. 4 No. 2, 2020, h. 155.

B. Definisi Istilah

Guna memberikan kejelasan terhadap judul diatas untuk menghindari terjadi kesalahpahaman, maka penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut :

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah suatu perbuatan perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cahyononim dalam J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain (2010: 1487) “penerapan adalah hala, cara atau hasil.”

Penerapan adalah mempraktekkan atau cara melaksanakan sesuatu berdasarkan sebuah teori. Penerapan yang dimaksud dalam penelitan ini adalah penerapan kebijakan pembelajaran daring yang meliputi aspek penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran daring di UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021.

2. Aplikasi

Aplikasi pembelajaran daring adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna.[8] Aplikasi pembelajaran daring adalah aplikasi penyedia layanan pendidikan berbasis virtual. Aplikasi pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aplikasi *google classroom*, *google meet*, *e-learning*/LMS, dan *whatsapp grup.*

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.[9]

4. Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang belajar di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di kelas B angkatan 2018 di UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020/2021.

---

[8] https://id.wikipedia.org/wiki/Aplikasi diakses pada tanggal 13 Februari 2021 Pukul 22.13 WIB.

[9] Sofyana & Abdul, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun", dalam *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika* Vol. 8 No. 1, 2019, h. 81-86.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan aplikasi pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021?
2. Apa saja tantangan dan peluang penerapan aplikasi pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021.
2. Untuk mengetahui apa saja tantangan dan peluang penerapan aplikasi pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari dalam pemilihan judul seperti yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu :

1. Era revolusi industri 4.0 dan kemajuan teknologi menuntut pendidikan turut berinovasi salah satunya melalui pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi digital, hal ini menarik untuk diteliti agar dapat memberikan gambaran bagaimana pembelajaran daring yang terjadi.
2. Pembelajaran daring yang dilaksanakan di tengah pandemi *covid-19* tentunya mengalami berbagai tantangan dan peluang, penelitan ini perlu dilaksanakan guna mengetahui secara objektif permasalahan tersebut.
3. UIN Antasari Banjarmasin sebagai kampus yang ikut melaksanakan pembelajaran daring di tengah pandemi tidak memiliki persiapan yang dirancang sebelumnya sehingga melalui penelitian ini dilakukan suatu evaluasi awal mengenai perkuliahan daring yang sudah dilaksanakan.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam penerapan aplikasi pembelajaran daring di perguruan tinggi dan diharapkan dapat membantu pendidik untuk menerapkan

pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menggunakan media aplikasi pembelajaran daring yang inovatif.

2. Secara praktis

a. Bagi Dosen

Dengan dilaksanakannya penelitian ini pendidik dapat mengetahui aplikasi belajar yang bervariasi, efektif, dan efisien, sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran daring yang lebih baik lagi kedepannya.

b. Bagi Jurusan

Sebagai sumbangsih pemikiran bagi khazanah ilmu pengetahuan terkait pendidikan di masa pandemi *covid-19,* sebagai bahan masukan, evaluasi dan perbaikan sistem pembelajaran daring.

b. Bagi Mahasiswa

1) Memberi suasana belajar yang baru.
2) Mahasiswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
3) Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan penalaran sehingga akan meningkatkan pemahaman mereka.
4) Mahasiswa berani mengemukakan pendapat sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka.
5) Prestasi pembelajaran daring mahasiswa dapat lebih meningkat.

G. Penelitian Terdahulu

Sejauh penelurusan terkait penelitian terdahulu dengan tema yang sama pada penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

Tabel.I Penelitian Terdahulu

No.	Identitas paper	Judul	Hasil Penelitian
1.	Mursyid Kasmir Nasherly, 2020, Jurnal *Aksara Public* 4(2): 155-165.	Implementasi Zoom, Google Classroom, dan Whatsapp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut	Zoom efektif dalam menggantikan proses tatap muka namun boros kouta, untuk pemberian materi tambahan dan pengumpulan tugas google classroom dan whatsapp group dinilai efektif digunakan.
2.	Firman dan Sari Rahayu Rahman, 2020, Jurnal *IJES* 2(2):81-89.	Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19	Mahasiswa pada umumnya sudah memiliki fasilitas untuk mengikuti kuliah online, dalam pelaksanaannya kuliah online mengedepankan prinsip fleksibelitas, pembelajaran online ini dinilai mampu mengurangi potensi penyebaran covid-19.
3.	Resa Iskandar, 2020, Jurnal *Comm-Edu* 3(2): 97-101.	Penggunaan Group Whatsapp sebagai Media Pembelajaran terhadap Peserta Didik DTA At-Tawakal Kota Bandung	Penggunaan whatsapp dalam pembelajaran dinilai membantu proses belajar Peserta didik, namun hal ini mash menyisakan berbagai kendala yang harus diperbaiki.

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian terdahulu sebagaimana yang tersaji pada tabel di atas diketahui terdapat kesamaan tema yang dangkat berupa proses pembelajaran daring, namun terdapat pula beberapa perbedaan antara penelititian terdahulu dengan penelitan ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Mursyid Kasmir Nasherly terkait media perkuliahan online berfokus pada satu mata kuliah saja sedangkan penelitian ini berusaha menggambarkan kondisi penerapan aplikasi pembelajaran daring secara umum. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Firman dan Sari Rahayu Rahman mengenai pembelajaran di tengah pandemi *covid-19* berfokus pada deskripsi fasilitas (*hardware*) yang dimiliki mahasiswa sedangkan dalam penelitan ini berfokus pada penerapan (*software)* oleh mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Resa Iskandar hanya berfokus pada aplikasi *whatsapp grup* sedangkan dalam penelitian ini berfokus lebih dari satu aplikasi.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yakni sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan : berisi latar belakang, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori : berisi tentang pengertian aplikasi, pengertian pembelajaran daring, tantangan dan peluang penerapan aplikasi pembelajaran daring, dan panduan penyelenggaraan pembelajaran.

BAB III Metode Penelitian : berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian : berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan, dan analisis data.

BAB V Penutup : berisi simpulan dan saran-saran.